

**JURNAL PENELITIAN**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
RAMPAN KARIES PADA ANAK TK**



**ERGIAMA NOVITA BR GINTING**  
**P07525018012**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**2021**

Ergiama Novita Br Ginting

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak TK**

**ix + 31 halaman + 5 tabel + 5 gambar + 5 lampiran**

#### **ABSTRAK**

Rampan karies adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sebagian besar semua gigi susu yang mengalami kerusakan secara luas dan berkembang dengan cepat. Ciri-ciri khas rampan karies yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan dengan karies gigi umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak TK. Jenis penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, sampel dalam penelitian ini mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang rampan karies dengan kriteria buruk sebesar 50%, kriteria sedang sebesar 30% dan kriteria baik sebesar 20%. Berdasarkan kondisi rampan karies diperoleh rata-rata rampan karies dengan numerikal sebesar 10% dan rata-rata rampan karies dengan kategorik buruk sebesar 70%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang rampan karies dengan kriteria buruk. Diharapkan kepada ibu agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak terutama rampan karies melalui media cetak/elektronik atau informasi lainnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Rampan Karies

Daftar Bacaan : 36 (2002-2021)

### **MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH DENTAL HYGIENE DEPARTMENT SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

Ergiama Novita Br Ginting

### **Description of Mother's Knowledge About Rampant Caries in Kindergarten Students**

**ix + 31 pages + 5 tables + 5 pictures + 5 attachments**

#### **ABSTRACT**

Rampant caries is a term used to describe the condition of most or all of the baby teeth that are widely decayed and develop rapidly. The hallmark of rampant caries is that it occurs very quickly when compared to the formation of dental caries in general.

This study aims to obtain an overview of maternal knowledge about rampant caries in kindergarten students. This research is a systematic review that reviewed research samples which are journals published in the last 5 years.

Based on the results of the study, it was obtained that the mother's knowledge about rampant caries was as follows: 50% of the journals stated that it was in the bad criteria, 30% of the journals found it in the moderate criteria, and 20% of the journals found it in the good criteria; while 10% of journalists stated that the caries-prone condition was in the good category, and 70% of the journals stated it was in the bad category.

This study concludes that the mother's level of knowledge about rampant caries is in poor criteria. Mothers are expected to further increase their knowledge about how to maintain children's oral health, especially about rampant caries, through printed or electronic media or other sources of information.

Keywords : Knowledge, Rampant Caries

References : 36 (2002-2021)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan gigi pada anak merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orang tua berkewajiban untuk memperhatikan dan mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan gigi anaknya, karena proses tersebut nantinya sangat berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum. Orang tua perlu mengajarkan cara merawat gigi sejak gigi susu mulai tumbuh, hingga gigi susu berjumlah lengkap (Heryaman, 2008).

Karies yang terjadi pada gigi anak memang tidak berbahaya, namun kejadian ini biasanya berlanjut sampai anak memasuki usia remaja, bahkan sampai dewasa. Gigi yang berlubang akan menyerang gigi permanen sebelum gigi tersebut berhasil menembus gusi (Arisman, 2007).

Hurlock (2002), mengatakan bahwa anak yang mengalami pembusukan gigi akan mengalami gangguan keseimbangan tubuh. Hal tersebut akan menyebabkan gangguan sementara pada anak misalnya terganggu tidurnya, terganggu nafsu makannya, yang kesemuanya menyebabkan gangguan secara umum.

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dengan permukaan gigi (*ceruk, fisura* dan daerah *interproksimal*) meluas ke arah pulpa (*brauer*) (Tarigan R, 2017). Karies yang sering dijumpai pada anak-anak ialah rampan karies. Ciri-ciri khas rampan karies yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan karies gigi umumnya, penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan.

Tanda-tanda yang sering dijumpai pada anak yang terkena rampan karies yaitu adanya kesulitan makan karena bila mengunyah terasa nyeri atau linu, sering mengemut makanannya untuk menghindari terjadinya nyeri bila mengunyah dan sering menangis karena adanya rasa nyeri yang mengenai seluruh gigi (Mariati, 2015).

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
<b>A.</b>	<b>Tahun Terbit</b>		
1.	2015	1	10%
2.	2017	1	10%
3.	2018	3	30%
4.	2020	4	40%
5.	2021	1	10%
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian</b>		
1.	Deskriptif dengan desain cross sectional	6	60%
2.	Analitik dengan desain cross sectional	4	40%

<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1. Total Sampling	7	70%	
2. Purposive Sampling	2	20%	
3. Random Sampling	1	10%	
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1. Kuesioner	10	100%	
<b>E. Analisis Statistik Penelitian</b>			
1. Univariat dan Bivariat dengan uji Chi-Square	7	80%	
2. Univariat dan Bivariat menggunakan software SPSS	1	10%	
3. Univariat	1	10%	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh data pada tahun terbit bahwa sebesar 40% artikel dipublikasikan pada tahun 2020, 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2018, dan masing-masing 10% artikel dipublikasikan pada tahun 2015, 2017, dan 2021.

Data yang diperoleh desain penelitian sebesar 60% menggunakan deskriptif dengan desain cross sectional dan 40% menggunakan analitik dengan desain cross sectional.

Sampling penelitian diperoleh data bahwa 70% menggunakan total sampling, 20% menggunakan purposive sampling, dan 10% menggunakan random sampling.

Instrumen penelitian diperoleh data bahwa 100% menggunakan instrumen penelitian kuesioner.

Analisis statistik penelitian diperoleh 80% jurnal menggunakan analisis statistik Univariat dan Bivariat dengan uji Chi-square, 10% jurnal menggunakan analisis statistik Univariat dan Bivariat menggunakan software SPSS, dan 10% telah diuji menggunakan uji statistik Univariat.

**Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi**

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	3	30%
Sedang	2	20%
Buruk	5	50%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh 50% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi buruk, 30% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi baik dan 20% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sedang.

**Tabel 4.3 Kondisi Rampan Karies**

Rata- Rata Rampan Karies (Numerikal)	f	%
0-1	-	-
2- 4	1	10%
> 4	1	10%
Rata- Rata Rampan Karies (Kategorial)		
Baik	1	10%
Buruk	7	70%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh rata-rata angka rampan karies dengan kategorik buruk yang diperoleh

ialah 70%, diperoleh 10% dengan kategorik baik dan diperoleh masing-masing 10% dengan skor 2-4 dan >4.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Karakteristik Umum Artikel**

Artikel yang diperoleh dari beberapa jurnal yang terpublikasi dan sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang tersaring dari beberapa jurnal yang ditemukan dan dapat digunakan untuk meriview artikel sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan artikel yang ditemukan diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasikan pada tahun 2020, 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2018, dan masing-masing 10% artikel dipublikasikan pada tahun 2015, 2017, dan 2021.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 60% desain penelitian menggunakan deskriptif dengan desain cross sectional dan 40% menggunakan analitik dengan desain cross sectional.

Analitik dengan pendekatan cross sectional merupakan penelitian dengan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya dan peneliti melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Cross sectional adalah sebagai suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi maupun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Studi cross sectional ditandai dengan ciri-ciri bahwa pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dilakukan secara

simultan atau pada saat yang bersamaan. Variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama. Pengertian saat yang sama disini bukan berarti pada satu saat observasi dilakukan pada semua subjek untuk semua variabel, tetapi tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja, dan faktor risiko dan efek diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi

1. Langkah-langkah desain penelitian cross sectional :

- Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian dan mengidentifikasi faktor risiko dan efek.
- Menetapkan subjek penelitian.
- Melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel.
- Melakukan analisis korelasi dengan membandingkan proporsi antar kelompok.

2. Kelebihan studi cross sectional:

- Relatif mudah, murah, hasilnya cepat diperoleh.
- Dapat dipakai untuk meneliti banyak variabel sekaligus.
- Memungkinkan penggunaan populasi dari masyarakat umum, tidak hanya pasien saja, sehingga lebih general.
- Jarang terancam loss to follow-up (drop-out).

3. Kekurangan studi cross sectional:

- Sulit untuk menentukan sebab dan akibat karena pengambilan data resiko dan data efek yang dilakukan bersamaan.
- Membutuhkan jumlah subjek yang banyak, terutama bila variabelnya banyak.
- Studi prevalensi hanya menjangkau subyek yang telah mengidap penyakit cukup lama.

- Tidak menggambarkan perjalanan penyakit, insidens maupun prognosis.

Pengambilan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait diperoleh 70% menggunakan total sampling, 20% menggunakan purposive sampling, dan 10% menggunakan random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian di jurnal terkait ialah 100% menggunakan instrumen penelitian kuesioner.

Menurut Sugiyono (2014), mengatakan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 98 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif.

Analisis statistik penelitian yang diperoleh pada tabel 4.1 adalah 40% jurnal menggunakan uji statistik Univariat dan Bivariat dengan uji Chi-square, 10% penelitian menggunakan uji statistic Univariat dan Bivariat menggunakan software SPSS, dan 10% menggunakan uji statistik Univariat.

## **B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi**

Karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi di jurnal terkait diperoleh 50% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi buruk, 30% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi baik dan 20% kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sedang.

Menurut penelitian Marliah, dkk (2020) dengan judul “Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak

Balita” sebagai (*systematic review* 6) menyebutkan bahwa pengetahuan responden tentang rampan karies tertinggi dengan kategori Cukup sebanyak 18 orang (60,0%) dan pengetahuan terendah dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,7%).

Menurut Rusmiati, dkk (2018) dengan judul ” Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017” sebagai (*systematic review* 3) menyebutkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid TK dengan kriteria tinggi sebesar 84,7%, kriteria sedang 15% dan kriteria rendah 0,3%.

## **C. Kondisi Rampan Karies**

Kondisi rampan karies diperoleh rata-rata angka rampan karies diperoleh dengan kategorik buruk yang diperoleh ialah 70%, diperoleh 10% dengan kategorik baik dan diperoleh masing-masing 10% dengan skor 2-4 dan >4.

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dengan permukaan gigi (*ceruk, fisura* dan daerah *interproksimal*) meluas ke arah pulpa (*brauer*) (Tarigan, 2017). Karies yang sering dijumpai pada anak-anak ialah karies rampan. Ciri-ciri khas karies rampan yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan karies gigi umumnya, penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan.

Menurut penelitian Winda, dkk (2015) dengan judul “Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pineleng II Indah”

sebagai (*systematic review* 1) menyebutkan bahwa tipe karies rampan yang paling banyak ditemui yaitu pada tipe III sebanyak 19 siswa (38,78%), kemudian terbanyak kedua ialah tipe I sebanyak 14 siswa (28,57), terbanyak ketiga sebanyak 13 siswa (26,53%), dan yang paling sedikit yaitu tipe IV sebanyak 3 siswa (6,12%).

Menurut Rusmiati, dkk (2018) dengan judul " Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017" sebagai (*systematic review* 3) menyebutkan bahwa prevalensi karies rampan pada murid TK sebesar 61%, prevalensi karies sebesar 25,7% dan yang bebas rampan karies sebesar 13,3%.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu tentang rampan karies diperoleh sebesar 50% dengan kriteria buruk, 30% dengan kriteria sedang dan 20% dengan kriteria baik.
2. Berdasarkan kondisi rampan karies diperoleh rata-rata rampan karies dengan numerikal sebesar 10% dan rata-rata rampan karies dengan kategorik buruk sebesar 70%.

#### **B. Saran**

1. Kepada ibu diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak terutama rampan karies melalui media cetak/elektronik atau informasi lainnya.
2. Kepada ibu diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan gigi dengan membersihkan gigi anak setiap kali selesai minum susu botol dan setelah makan makanan manis serta

membimbing anak menggosok gigi 2 kali sehari pagi setelah makan dan malam sebelum tidur.

3. Kepada orangtua diharapkan untuk membawa anak untuk periksa ke dokter gigi 6 bulan sekali.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andayasari L, dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Bekasi*. Vol 6 No 1. Jurnal Biotek Medisiana Indonesia: Jakarta, Hal 67-76.

Anthoni, 2012. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies di TK Cut Nyak Dhien*. Sumatera Utara. <http://akbaranthonie.blogspot.co.id/2012/06/gambaranpengetahuan-ibu-tentang-rampan.html>.

Arisman, 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.

Astari, dkk. 2018. *Prevalensi Karies Rampan Pada Anak Usia Balita Di Taman Kanak-Kanak Kota Padang*. B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah 1(2): 97–101.

Elfi. 2018. *Hubungan Pemberian Susu Menggunakan Botol Dengan Rampan Karies Pada Murid TK Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar*. Jurnal Averrous Vol.4 No.1

Farich, 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Hanifa, NF, Hidayati S, Soesilaningtyas. 2021. *Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Balita di PAUD Taman Posyandu Wildan Kraton*. Vol 2 No 1. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi: Tasikmalaya, Hal 57-66.
- Heryaman, 2008. *Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut Anak*. PDGI
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan*. 5th edition. Erlanga: Jakarta.
- Keumala, Mardelita S. 2020. *Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019*. Vol 4 No 2. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat: Jambi, Hal 38-43.
- Keumala, R.C. 2018. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya*. Vol 3 No 1. Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup: Medan, Hal 57-78.
- Kidd dan Bechal. 2012. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*, Jakarta.
- Mariati, N.W. 2015. *Pencegahan dan Perawatan Karies Rampan*. Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Marliah, dkk. 2020. *Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita*. Vol 8 No 2. Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA: Sulawesi Selatan, Hal 77-89.
- Maulani. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak*. PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kesehatan Masyarakat ilmu dan Seni*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Promosi Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nurwati. 2019. *Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah*. 10(1): 41-47.
- Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI, 2018*. Jakarta.
- Ryanti, E. 2005. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Jurnal Kedokteran Gigi Anak. Bandung.
- Rusmiati, dkk. 2018. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak*

- (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017. Vol 2 No 2. Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat: Jambi, Hal 81-85.
- Sadimin, dkk. 2017. *Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa Tk Pertiwi Jembungan I Kabupaten Boyolali*. Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 No.1; ISSN 2407.0866.
- Siahaan, R.A. 2002. *Masalah Karies Rampan, Pencegahan Dan Perawatannya*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutomo B, dkk. 2018. *Faktor-Faktor Penyebab Rampan Karies Pada Siswa TK Budi Utami Di Daerah Pesisir Pantai Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*. Vol 5 No 2. Jurnal Kesehatan Gigi: Semarang, Hal 22-31.
- Syaifuddin . 2008. *Meminum susu menggunakan botol menyebabkan karies yang parah pada anak*. <http://sahipsyarifibawean.blogspot.com>
- Tarigan. R. 2017. *Karies Gigi. Ed 2*. Jakarta: EGC
- Tjahyadi. 2011. *Gigi Sehat Ibadah Dahsyat*. Yogyakarta : Pro U Media.
- Winda, dkk. 2015. *Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pieneleng II Indah*. Vol 3 No 1. Jurnal e-Gigi(eG): Manado. Hal 175-181.
- Youventri C, Adhani R, Sari. 2020. *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak (Tinjauan pada Ibu dan Anak Usia 4-6 tahun di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala)*. Vol 4 No 1. Jurnal Kedokteran Gigi: Jawa Barat, Hal 11-15.
- Yuliana. 2015. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi anak dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen murid kelas III dan V SD IT AR Rahma Tamalanrea; Uiversitas Hasanuddin : Makassar*.
- Zahara , E. 2020. *Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019*. Vol 5 No 2. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat: Medan, Hal 7-20.